

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Srana dan Prasarana Pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala, dapat disimpulkan bahwa:

1. Di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melakukan perencanaan yaitu dengan meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah, rapat koordinasi untuk membahas rencana pengadaan sarana prasarana yang di butuhkan. yang mana yang terlibat di dalam rapat koordinasi yaitu seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah.
2. Kegiatan Pengorganisasian yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an meliputi kegiatan pembagian tugas, tanggung jawab dan siapa yang akan ikut berperan. Dalam pengorganisasian ini yang terlibat adalah unsur yayasan, komite dan seluruh warga madrasah serta waktu dilakukan pengorganisasian yaitu pada awal tahun pembelajaran atau awal semester.
3. Untuk proses pengadaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an dengan melakukan pengajuan proposal ke Pemerintah, Instansi Kementrian Agama, DPR, dan Dinas Pendidikan. Dan sumber dana juga bisa didapat dari dari donatur tetap, dana operasional sekolah, dana yayasan dan infak.
4. MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melakukan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasana guna menjaga agar tetap awet dan bisa dipakai dalam waktu jangka panjang. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala

dilakukan pemeliharaan secara berkelanjutan dan yang bertugas dalam melakukan pemeliharaan ini semua warga yang ada di madrasah mulai dari guru maupun siswa-siswi, terkhusus dengan sarana prasarana yang sifatnya khusus harus dilakukan pemeliharaan oleh petugas profesional yang sudah di tunjuk dari pihak sekolah.

5. Kegiatan Penyimpanan yang dilakukan di MTs Ulumul Qur'an yaitu dilakukan ditempat penyimpanan khusus. Dimana setiap penyimpanan barang di simpan secara terpisah, tempat penyimpan barang yaitu di gudang dan di lemari, akan tetapi masih memiliki keterbatasan ruangan seperti menyimpan alat-alat praktik IPA masih menyimpan di ruangan perpustakaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala belum melakukan kegiatan penginventarisan barang berupa pencatatan ke dalam buku maupun memberikan pengkodean barang, hal ini disebabkan ada beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya SDM yang mengelola bagian tersebut, sebab menurut mereka sarana dan prasarana tersebut telah jelas dilihat fisiknya sehingga mereka hanya melakukan penyimpanan saja, biasanya disimpan didalam lemari.
7. Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala telah terlaksana hal ini berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan peneliti. Di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala melakukan kegiatan penghapusan sarana prasarana yang sudah berubah fungsinya dengan cara memilah sebelum menghapuskan barang tersebut, jika barang yang masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki dan jika barang tersebut tidak bisa diperbaiki lagi maka akan dimusnahkan.
8. Kegiatan evaluasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Barito Kuala yaitu dengan melaksanakan kegiatan evaluasi sarana dan prasarana madrasah pada rapat

bulanan yang diakan di awal bulan, adapun dalam rapat ini membahas tentang pengevaluasian sarana prasarana yang telah digunakan, apakah masih ada dilakukan perbaikan terhadap fungsi sarana dan prasarana di MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala.

Berdasarkan kedelapan indikator diatas dapat disimpulkan bahwa MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala sudah melaksanakan manajemen sarana dan prasarana walaupun masih cukup sederhana guna menunjang dalam proses pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan, penulis menyarankan beberapa hal terkait dengan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala, yaitu:

MTs Ulumul Qur'an Barito Kuala merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama. Dimana saat mulai didirikan hingga sampai sekarang tentunya pasti terdapat kendala terutama dalam kemajuan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran siswa di madrasah. Kepala Madrasah dan seluruh masyarakat madrasah harus lebih bekerja sama lagi untuk melakukan kegiatan pelaksanaan sarana prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penyaluran, penginventarisan, dan penghapusan. Terkhususnya kegiatan penginventarisan sarana dan prasarana perlu di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an guna memudahkan dalam kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah. Sarana dan prasarana yang kurang akan membuat mutu pembelajaran menjadi rendah untuk itu Kepala Madrasah juga harus lebih tegas dalam mengelola sarana dan prasarana terutama dalam pembelajaran.

Dalam hal ini melengkapi sarana dan prasarana juga pengelolaannya memerlukan dana yang tidak sedikit. Namun, hal ini jangan membuat manajemen sarana dan prasarnya makin

berantakan. Jadikanlah hal ini sebagai motivasi dan pemikiran baru bagaimana caranya dengan dana yang sekian tetapi dapat menghasilkan sarana yang baik dan mutu pembelajaran yang berkualitas.